

Analisis Penerapan Model *Number Head Together* (NHT) Dilihat Dari Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Pada Kurikulum Merdeka

Qotrunnada Nur Salsabila¹, Meirza Nanda Faradita², Kunti Dian Ayu Afiani³

Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia

Article Info

Article history:

Accepted : 07 May 2023

Publish : 01 Agustus 2023

Keywords:

Learning outcomes

IPAS

NHT

Abstract

Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan penerapan model (*Number Head Together*) NHT dilihat dari belajar (Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial) IPAS pada peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 26 Surabaya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Sumber data didapatkan melalui telaah dokumen nilai UTS IPAS, wawancara serta observasi kegiatan belajar IPAS. Subjek keseluruhan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 26 Surabaya berjumlah 24 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya motivasi meningkat, mampu memperdalam pemahaman siswa, terlatih bersikap percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, serta menumbuhkan sikap kreatif dalam proses pembelajaran IPAS.

Article Info

Article history:

Diterima : 07 Mei 2023

Terbit : 01 Agustus 2023

Abstract

Students find it difficult to understand the solar system in science lessons (Natural and Social Sciences), because the teacher has not used the right media model during learning. The purpose of this study is to describe the application of the NHT (Number Head Together) model seen from learning Science (Natural and Social Sciences) in class IV students at SD Muhammadiyah 26 Surabaya. This research is a type of qualitative research with descriptive analysis method. Sources of data were obtained through a review of the IPAS UTS score documents, interviews and observations of the science learning activities. The overall subject of class IV SD Muhammadiyah 26 Surabaya totaled 24 students. The results of this study indicate that motivation increases, is able to deepen students' understanding, is trained to be confident, responsible, disciplined, and fosters a creative attitude in the science learning process.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

4.0 Internasional



Corresponding Author:

Qotrunnada Nur Salsabila

Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia

qotrunnada.nur.salsabila-2019@fkip.um-surabaya.ac.id

1. PENDAHULUAN

Sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Peraturan tersebut tercantum dalam kurikulum merdeka jenjang sekolah dasar (Depdiknas, 2003). Kurikulum merdeka adalah cara untuk menanggulangi krisis pembelajaran. Di dalam kurikulum ini guru dapat memilih dan menentukan format, materi esensial, cara dan pengalaman yang ingin disampaikan kepada siswa. Guru diharapkan mampu menjadi penggerak yang mampu menggali dan memaksimalkan potensi siswanya, karena setiap siswa memiliki potensi dan bakat yang berbeda-beda, tidak bisa disamakan (Caroline, 2019). Merdeka belajar berarti guru maupun siswa memiliki kebebasan untuk berinovasi serta belajar dengan mandiri dan kreatif. Sehingga proses pembelajaran yang dilakukan berjalan lebih fleksibel dan menyenangkan. (Sultania, 2019) Pembelajaran (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) IPAS dalam kurikulum tentunya dilakukan secara berkualitas dengan menerapkan pembelajaran yang ideal. pembelajaran yang ideal merupakan pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan. Pembelajaran yang ideal terjadi jika didukung oleh guru yang ideal (Faradita,

Afiani, & Firmannandya, 2023). Oleh karena itu didukung dengan model pembelajaran yang baik agar tercipta suasana yang menyenangkan siswa merasa senang dan pembelajaran dilakukan dengan metode/media yang sesuai untuk mewujudkan pembelajaran yang ideal.

Model pembelajaran yang dapat memberikan rasa tanggung jawab kepada anak untuk menyelesaikan tugas dan melatih perkembangan otak anak untuk mencari tahu sendiri apa yang telah ditugaskan (Juliartini & Arini, 2017). (*Number Head Together*) NHT adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu (*Number Head Together*) NHT juga meningkatkan kerjasama antar siswa. Ditambah dengan penggunaan media dalam pembelajaran. Misalnya dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media terutama media video maka siswa akan lebih tertarik dan lebih fokus untuk mengikuti pembelajaran (Lestari, 2018).

Kelebihan yang dimiliki dari model (*Number Head Together*) NHT yaitu: (1) model (*Number Head Together*) NHT membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, (2) siswa dilatih untuk membangun hubungan yang harmonis antar sesama teman melalui kegiatan diskusi, (3) materi pembelajaran lebih dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi, (4) menumbuhkan karakter peduli lingkungan (5) tercipta suasana gembira dalam belajar, dan (6) meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi karena siswa membangun pengetahuannya sendiri (Oktavia, Darsana, & Negara, 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal sebelum penelitian didapatkan data awal bahwa dari 24 siswa terdapat 3 siswa yang mendapat nilai UTS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) IPAS di bawah KKM dengan demikian guru menjelaskan bahwa 3 siswa ini terdapat kesulitan di materi tata surya. Siswa kurang memahami sistem tata surya yang ada dikarenakan guru belum menggunakan model media yang tepat saat pembelajaran.

Sintaks atau Langkah-langkah dalam Model Pembelajaran (*Number Head Together*) NHT adalah 1) Persiapan dalam tahapan ini guru mempersiapkan rancangan pelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe (*Number Head Together*) NHT. 2) Membagi kelompok-kelompok yang dibentuk, harus sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe (*Number Head Together*) NHT, yakni beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang siswa. Kemudian menomori serta memberi nama setiap kelompok. Usahakan masing-masing kelompok terdiri dari beragam karakter anak. 3) Tiap kelompok harus memiliki buku panduan disetiap kelompok, dengan buku panduan agar memudahkan mereka dalam mengerjakan tugas yang diberikan. 4) Guru memberi tugas pada siswa secara kelompok, siswa berdiskusi untuk mengetahui jawaban. 5) Memanggil nomor anggota dalam tahap ini, guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa dikelas. 6) Mengakhiri dengan kesimpulan. Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang telah didiskusikan (Agustina, 2015).

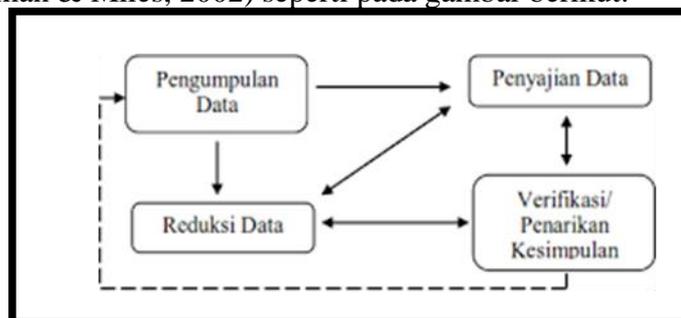
Dari penjelasan di atas terdapat beberapa penelitian yang sejenis dengan judul peneliti di antaranya adalah penelitian dari (Hasibuan & Sukma, 2021) berpendapat bahwa Model Kooperatif Tipe (*Numbered Head Together*) NHT di kelas IV SD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Begitu juga dengan penelitian dari (Astrawan, 2013). bersamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu model pembelajaran menggunakan model (*Numbered Head Together*) NHT. Perbedaan adalah terletak pada kelas yang diteliti yaitu kelas IV. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa model number head together berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 84 dan kelas kontrol 75. Penerapan model kooperatif tipe (*Number Head Together*) NHT dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS (Sudewiputri & Dharma, 2021).

Dari penjelasan latar belakang di atas, dapat di rumuskan tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan model (*Number Head Together*) NHT dilihat dari hasil belajar (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) IPAS pada peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 26 Surabaya.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) metode analisis deskriptif ialah metode menggambarkan keterangan mendalam tentang realitas sosial dari berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat dan menjadi sebuah subjek seperti ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, guru kelas dan nilai UTS (Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial) IPAS. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, diantaranya adalah telaah dokumen nilai UTS (Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial) IPAS, wawancara untuk guru kelas serta observasi kegiatan belajar (Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial) IPAS. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut miles and hubermen. Ada pun Langkah teknis analisis data menurut (Huberman & Miles, 2002) seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Analisis data

Sumber: Miles dan Huberman 2002

1. Pengumpulan data. Dalam proses pengambilan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Datanya adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar dan diamati. Data yang diperoleh bukan merupakan data akhir yang akan dapat langsung dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan akhir.
2. Reduksi data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
3. Penyajian data. Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan
4. Menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dapat menerapkan model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran (*Number Head Together*) NHT.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) IPAS memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan bagi siswa untuk dapat mengeksplor dirinya menjadi siswa yang aktif dan juga dapat memberi kesempatan pada guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran (*Number Head Together*) NHT. Berdasarkan hasil telaah dokumen nilai UTS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) IPAS didapatkan data berikut:

Tabel 1. Nilai UTS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah 26 Surabaya

ANALISIS PENILAIAN SUMATIF SEMESTER GENAP
MATA PELAJARAN IPAS
SD MUHAMMADIYAH 26 SURABAYA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023
Kelas 4B

No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1	AZF	89	13	NNR	70
2	KA	65	14	RAD	89
3	AAD	85	15	RAD	87
4	AKA	76	16	SNB	87
5	AZH	80	17	SAM	81
6	CPST	90	18	SQM	87
7	FZBH	83	19	SIA	87
8	KHAP	89	20	SRAS	74
9	LAZ	83	21	SAA	81
10	MARD	92	22	TAA	90
11	MHAH	85	23	UWR	96
12	MZHIA	78	24	UMQ	81
Rata-rata					84

Tabel 1 menampilkan data nilai pelajaran (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) IPAS kelas 4B. Data pada penelitian ini di dapatkan dari hasil dari telaah dokumen UTS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) IPAS setelah menerapkan model pembelajaran (*Number Head Together*) NHT bahwa ada 24 siswa yang mendapatkan hasil belajar di atas KKM, untuk siswa yang mendapat nilai di bawah KKM ada 3 siswa. Penerapan KKM di SD Muhammadiyah 26 Surabaya adalah 84.



Gambar 2. Wawancara dengan Guru
Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2023

Di lihat dari gambar 2 hasil wawancara dengan guru kelas, di dapatkan hasil bahwa guru telah mempersiapkan rancangan pelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe (*Number Head Together*) NHT. Guru membagi kelompok belajar yang masing-masing anggotanya 3-5 siswa. Guru berinovasi dengan model dan metode pembelajaran yang menyenangkan, yaitu penerapan model pembelajaran (*Number Head Together*) NHT, metode yang di gunakan adalah variasi metode presentasi, tanya jawab, diskusi, penugasan. Guru telah memberikan panduan yang jelas ke siswa agar paham mengenai penjelasan pembelajaran di buktikan dengan Guru menayangkan video pembelajaran (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) IPAS. Guru telah menciptakan pembelajaran yang menarik dengan berbagai permainan, di antaranya bermain nomer yang ada di kepala untuk proses pemanggilan siswa. Guru telah membagi tugas terhadap siswa sesuai materi di setiap kelompok. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai sintaks (*Number Head Together*) NHT. Guru dan siswa memberikan kesimpulan dari semua pertanyaan yang telah di diskusikan.



Gambar 3. Observasi Kegiatan Siswa
 Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023

Dari gambar 3 hasil observasi kegiatan siswa di dapatkan hasil bahwa siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Siswa merasa senang dengan pembelajaran (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) IPAS yang menggunakan model (*Number Head Together*) NHT. Siswa berantusias menjawab tugas. Siswa belajar dengan aktif, menumbuhkan sikap kreatif, inovatif dan menyenangkan. Siswa menjaga baik nomer yang ada di atas kepalanya. Guru mempersiapkan rancangan pembelajaran sesuai model kooperatif tipe (*Number Head Together*) NHT. Guru membagi kelompok 3-5 siswa sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe (*Number Head Together*) NHT. Siswa mempunyai buku panduan di setiap kelompok untuk mengerjakan tugas. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan di setiap kelompok setiap siswa mengerjakan sesuai dengan porsinya. Siswa setiap kelompok mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas, Guru dan siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang kelas di diskusikan.

Tabel 2. Sintak Model Pembelajaran (*Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial*) NHT

No.	Fase	Perilaku Guru
1.	<i>Establishing set</i> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Menjelaskan tujuan pembelajaran serta mempersiapkan peserta didik untuk belajar.
2.	<i>Demonstrating</i> Mendemostrasikan pengetahuan atau keterampilan	Mendemostrasikan keterampilan yang sesuai serta menyajikan informasi bertahap.
3.	<i>Guided Practice</i> <i>Membimbing Pelatihan</i>	Merencanakan dan memberikan pelatihan awal
4.	<i>Feedback</i> Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Mengecek apakah peserta didik telah berhasil melakukan tugas dengan baik dengan memberikan umpan balik.
5.	<i>Extended Practice</i> Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	Mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan pelatihan khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tabel 2 menampilkan sintaks model pembelajaran (*Number Head Together*) NHT. Pembelajaran IPAS sendiri dapat di laksanakan dengan baik dengan model pembelajaran

(*Number Head Together*) NHT. Siswa maupun guru dapat menjalankan sintaks (*Number Head Together*) NHT dengan runtut. Guru dapat menyiapkan rancangan pelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran (*Number Head Together*) NHT, Guru juga membagi kelompok dalam kelompok belajar. Siswa dapat berdiskusi dengan baik dan antusias dalam pembelajaran karena menggunakan topi bernomor. Suasana pembelajaran yang menyenangkan ini dapat membuat siswa aktif di kelas. Siswa juga diarahkan guru untuk belajar menyelesaikan suatu masalah. Siswa dapat berkonsentrasi penuh saat penugasan maupun pemanggilan kelompok/presentasi di depan kelas. Siswa dengan berani tampil di depan kelas. Siswa Bersama guru juga menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Hal ini sependapat dengan hasil penelitian dari (Mulyana, Hanifah, & Jayadinata, 2016) yang mengatakan bahwa dengan model pembelajaran (*Number Head Together*) NHT. Siswa dapat secara aktif, menumbuhkan sikap kreatif dan suasana belajar menjadi menyenangkan.



Gambar 4. Pelaksanaan Presentasi
Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023

Pada gambar 4 siswa mempresentasikan hasil kelompok. Penerapan model pembelajaran (*Number Head Together*) NHT dalam pembelajaran (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) IPAS di SD Muhammadiyah 26 Surabaya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, Siswa mampu memperdalam pemahaman siswa, Siswa terlatih untuk bersikap percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, menumbuhkan sikap kreatif dalam proses pembelajaran IPAS. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Pahmi, Friska, & Prananda, 2021) yang mengatakan bahwa siswa dapat bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok dapat menyelesaikan jawabannya dengan menggunakan model pembelajaran (*Number Head Together*) NHT.

Model pembelajaran (*Number Head Together*) NHT dapat di terapkan di penelitian selanjutnya di karenakan model ini adalah model pembelajaran yang sangat interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Konsentrasi siswa tetap terjaga, siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran. Dalam hal ini peneliti sependapat dengan pendapat dari (Febrianti, Okyranida, & Saraswati, 2020) Yang mengatakan bahwa model pembelajaran (*Number Head Together*) NHT dapat di gunakan di jenjang selain SD karena model pembelajaran (*Number Head Together*) NHT membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

4. KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran (*Number Head Together*) NHT dapat berjalan dengan baik sesuai sintaks di buktikan dengan hasil belajar (Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial) IPAS

yang mana siswa di bawah ketuntasan klasikal (<75) terdapat 3 siswa dan yang tuntas berjumlah 21 siswa. Motivasi belajar siswa meningkat, mampu memperdalam pemahaman siswa, terlatih bersikap percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, serta menumbuhkan sikap kreatif dalam proses pembelajaran (Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial) IPAS. Maka dari itu model pembelajaran (*Number Head Together*) NHT dapat di rekomendasikan untuk di gunakan/ di terapkan di pembelajaran yang lain. Sebaiknya Guru (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) IPAS khususnya menggunakan model (*Number Head Together*) NHT sebagai salah satu alternatif dalam melaksanakan pembelajaran yang inovatif. Media-media yang dikorelasikan dengan kondisi nyata, yang ada pada lingkungan sekitar siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, K. D. A., & Faradita, M. N. (2021). Pengembangan Media “Meb” Dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalis Pada Pembelajaran Matematika Sd. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(1), 31–41.
- Agustina, R. L. (2015). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Menggunakan Model
- Astrawan, I. G. B. (2013). Penerapan Model Kooperatif Tipe Nht Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas V Sdn 3 Tonggolobibi. *Jurnal Kreatif Online*, 3(4).
- Caroline, Lydia Annisa. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (Nht) Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iii Sd Negeri 040471 Kampung Merdeka Tahun Pelajaran 2018/2019. Diss. Universitas Quality, 2019.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang R1 No.20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Faradita, M. N., Afiani, K. D. A., & Firmannandya, A. (2023). Teacher’s Creativity In Making Video Based Learning In Post Pandemi Covid-19. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 7(1), 1–11.
- Febrianti, R. P., Okyranida, I. Y., & Saraswati, D. L. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Terpadu Berbasis Kooperatif Tipe Number Head Together (Nht) Pada Materi Pesawat Sederhana Kelas Viii. *Schrodinger Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 1(2), 147–154.
- Hasibuan, L. S., & Sukma, E. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Di Kelas Iv Sd. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4504–4510. Jakarta.
- Juliartini, N. M., & Arini, N. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Nht Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii. *Journal Of Education Action Research*, 1(3), 240–250.
- Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 9(1), 332–342.
- Lestari, N. P. C. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Journal Of Education Action Research*, 2(4), 355–362.
- Mulyana, M. A., Hanifah, N., & Jayadinata, A. K. (2016). Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Dan Sosial Budaya. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 331–340.
- Oktavia, N. P. D., Darsana, I. W., & Negara, I. G. A. O. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Berbasis Tri Hita Karena
- Pahmi, S., Friska, S. Y., & Prananda, G. (2021). Pengaruh Model Nht Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Stad Dan Nht. Journal Of Educational Science And Technology*, 1(3), 177106.
- Sudewiputri, M. P., & Dharma, I. M. A. (2021). Model Pembelajaran Numbered Heads Together (Nht) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 427–433.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sultania, Diah. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Terhadap Pemahaman Belajar Ips." *Basic Education* 8.5 (2019): 499-509.
Terhadapk Ompetensi Pengetahuan Ipa. *Journal For Lesson And Learning Studies*, 2(2), 284–291.